

**KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PENDUDUK PENDATANG DENGAN
PENDUDUK ASLI**

(Studi Kasus di Dusun Wanasari Kota Denpasar Provinsi Bali)



Disusun oleh:
Melati Budi Srikandi (D0212069)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2016

commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PENDUDUK PENDATANG DENGAN
PENDUDUK ASLI**

(Studi Kasus di Dusun Wanasari Kota Denpasar Provinsi Bali)

Karya:

Nama : Melati Budi Srikandi


NIM : D0212069

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing


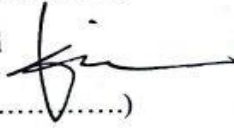
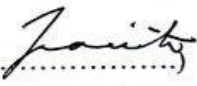


Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D.

NIP. 19540805 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 20 Oktober 2016
Panitia Penguji :
Penguji 1 : Tanti Hermawati S.Sos., M.Si
NIP.19690207 199512 2 001 (.....)
Penguji 2 : Firdastin Ruthnia Yudiningrum, S.Sos., M.Si
NIP. 19760524 201012 2 001 (.....)
Penguji 3 : Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D
NIP. 19540805 198503 1 002 (.....)

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Dekan



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)



commit to user

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melati Budi Srikandi

NIM : D0212069

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi saya berjudul **KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PENDUDUK PENDATANG DENGAN PENDUDUK ASLI (Studi Kasus di Dusun Wanasari Kota Denpasar Provinsi Bali)** ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 26 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Melati Budi Srikandi

D0212069

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, cinta dan kasihnya bagi penulis. Tidak ada kata yang tepat kecuali aku sayang kalian dan terima kasih atas dukungannya selama ini. Doakan semoga anakmu bisa selalu membahagiakan dan membanggakan Ayah dan Ibu untuk selamanya.
2. Adik terkasih, Sekar Budi Kinasih. Terima kasih untuk tawa dan canda yang sehingga penulis selalu dalam keadaan bahagia.
3. Kekasih tersayang, Lutfi Fajar Taufan. Terima kasih atas waktu, tenaga, motivasi dan doanya. Kehadiranmu adalah hadiah terbaik yang Allah berikan kepadaku.

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas ridho-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PENDUDUK PENDATANG DENGAN PENDUDUK ASLI: Studi Kasus di Dusun Wanasari Kota Denpasar Provinsi Bali. Secara garis besar, penelitian ini membahas tentang bagaimana jalinan komunikasi yang terjadi antara penduduk pendatang (Jawa-Muslim) dengan penduduk asli (Bali-Hindu). Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos.,Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan begitu banyak ilmu, pengarahan, waktu, dan kesabarannya selama ini.
4. Drs. Haryanto, M.Lib., selaku pembimbing akademik.
5. Keluarga tercinta, ayah, ibu, adik, dan kekasih. Terimakasih untuk doa, semangat, senyuman, tenaga, waktu, dan pikirannya selama proses penyusunan skripsi.

commit to user

6. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2012 yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, semangat, senyuman dan bantuan kalian
7. Teman-Teman Kos Kuning, keluarga keduku, Lariva, Rezni, Anis, Fatimah, Rida, Fanni, Mbak Windri, Ifah, dan Santi. Terima kasih atas motivasi, semangat, doa dan dukungan penuh yang diberikan kepada penulis sebagai sahabat, kakak dan adik.
8. Sahabatku Firdha, Wanda dan Nandut yang kusayangi. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, dan keceriaan yang tiada terkira bagi penulis. Allah yang akan membalasnya suatu saat nanti.
9. Sahabat CBT tersayang, Anita, Mira, Carlie, Arina, Renita, dan Haggie. Terima kasih untuk waktu dan keceriaan yang diberikan kepada penulis sebagai sahabat. Allah yang akan membalasnya suatu saat nanti.
10. Teman-teman Radio Fiesta Fm, yang tidak bisa disebutkan satu per satu di sini. Terimakasih untuk keceriaan, bantuan, dan doa yang kalian berikan sebagai teman dan sahabat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga apa yang tertulis dapat bermanfaat bagi pembaca serta berkontribusi untuk dunia akademik ke depannya.

Surakarta, 26 September 2016

commit to user

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Telaah Pustaka.....	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	24
1.7 Metode Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian.....	25

2. Jenis Penelitian	26
3. Sampel Penelitian	27
4. Pengumpulan Data.....	32
5. Analisis Data dan Teknik Triangulasi Data.....	34
BAB II DESKRIPSI LOKASI.....	36
2.1 Gambaran Umum Dusun Wanasari.....	36
2.2 Struktur Kependudukan Dsusun Wanasari.....	39
2.3 Sejarah Dusun Wanasari.....	40
2.4 <i>Landscape</i> Dusun Wanasari	41
BAB III SAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	44
3.1 Jalinan Komunikasi	44
3.2 Pendekatan untuk Mengelola Potensi Konflik	55
3.3 Peran Tradisi dalam Mengelola Potensi Konflik.....	72
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	77
4.1 Kesimpulan.....	77
4.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patung Catur Muka.....	41
Gambar 2.2 Jalan Ahmad Yani.....	41
Gambar 2.3 Sungai Badung.....	42
Gambar 2.4 Masjid Baiturrahmah.....	43



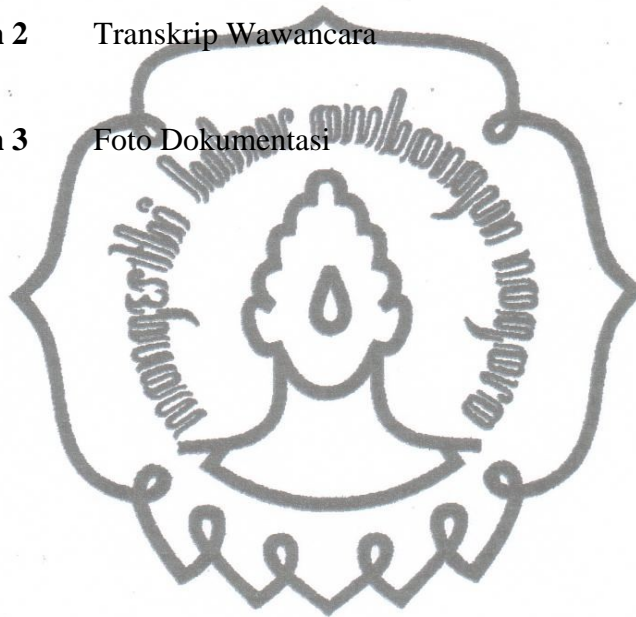
commit to user

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Foto Dokumentasi



commit to user

ABSTRAK

Melati Budi Srikandi, D0212069, KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA PENDUDUK PENDATANG DENGAN PENDUDUK ASLI: Studi Kasus di Dusun Wanasari Kota Denpasar Provinsi Bali, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, September 2016

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang memiliki beragam etnis, budaya, dan agama yang saling berinteraksi satu sama lain. Perbedaan yang ada ini kerap memicu timbulnya potensi konflik dalam kehidupan bermasyarakat. Provinsi Bali memiliki penduduk yang mayoritas memeluk keyakinan Hindu, dan Muslim sebagai minoritas. Di Dusun Wanasari Kota Denpasar, tinggal sekelompok penduduk pendatang yang notabene berlatarbelakang budaya Jawa dan berkeyakinan Islam. Kendati memiliki nilai-nilai budaya yang berbeda, namun keduanya dapat hidup berdampingan secara harmonis. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalinan komunikasi yang terjadi antara penduduk pendatang dan penduduk asli serta bagaimana cara mengelola potensi konflik di antara keduanya.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Wanasari, Desa Dauh Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar Provinsi Bali dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah melakukan wawancara mendalam supaya informan memberikan data sebanyak-banyaknya. Sampel diambil melalui metode *purposive sampling*, terutama adalah teknik *maximum variation sampling*. Sedangkan dalam analisis datanya, peneliti memakai analisis interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan hingga verifikasi.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa: (1) Jalinan komunikasi yang berkembang di antara penduduk pendatang dan penduduk asli utamanya berkenaan dengan urusan bisnis, perdagangan, dan urusan keamanan. (2) Cara atau pendekatan yang lebih menonjol untuk pengelolaan potensi konflik terutama yakni pendekatan *integrative* dengan fokus *intercultural competence* terutama berkenaan dengan toleransi, empati dan *positive thinking*. (3) Terdapat kesan kuat bahwa tradisi berperan dalam menopang jalinan komunikasi antara penduduk pendatang dan penduduk asli. Tradisi yang dimaksud adalah tradisi *ngejot* dan *menyama braya*.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Budaya, Pengelolaan Potensi Konflik, Peran Tradisi

ABSTRACT

Melati Budi Srikandi, D0212069, INTERCULTURAL COMMUNICATION BETWEEN NEWCOMERS AND INDIGENOUS PEOPLE Intercultural Communication Between Newcomers and Indigenous People: A Case Study in Dusun Wanasari Denpasar Bali, Thesis, Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Science, Sebelas Maret University, Surakarta, September 2016.

People of Indonesia is a plural society that owns many ethnicities, cultures, and religions which are always have an interaction between one and another. This differences somehow always igniting conflict inside the society. Bali's people are mostly embrace Hindu religion, which makes the muslim becomes the minority. In Dusun Wonosaba, there are a group of newcomers who still hold Javanese culture and also embracing Islam. Despite the difference values that exist, they still lives together in harmony. This study intends to understand the communication relation that occurs between the newcomers and the indigenous, also how to manage the potential conflict between the two.

This study is being conducted in Dusun Wasanari, Denpasar, Bali with descriptive qualitative method to analyze the data. The data source for this research is doing in-depth interview so the people there would give the most factual data. Sample is being taken with purposive sampling method, particularly maximum variation sampling. And to analyze the data, writer use interactive analysis Miles and Huberman (1994) with three stages consist of data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal until verification.

This research concludes that: 1. Communication relation that develops between newcomers and indigenous people primarily related to business, trade, and security affairs. 2. The way to approach the people that mostly being used here to manage potential conflict is integrative approach with *intercultural competence* focus, with tolerance, empathy, and positive thinking. 3. There is a strong impression that tradition have a solid role to sustain the communication relation between newcomers and the indigenous people. The tradition here is ngejot and menyama braya.

Keywords: Intercultural Communication, Potential Conflict Management, Tradition Role